PENUTUP

A. Kesimpulan

Karya seni grafis merupakan media visual yang memiliki kekuatan untuk merepresentasikan pengalaman kultural, emosi, serta gagasan seniman melalui garis, bentuk, dan warna. Dalam konteks ini, penciptaan karya seni grafis yang merepresentasikan *house music Indonesia* menjadi cara untuk membaca dan mengarsipkan semangat zaman, atmosfer, dan identitas budaya populer yang tumbuh sejak era 1990-an.

Melalui pendekatan visual yang dipengaruhi oleh estetika sampul album, poster pesta, hingga stiker komunitas dan budaya klub malam, karya ini menjadi ruang interpretatif untuk mengeksplorasi karakter visual *house music Indonesia*. Teknik sablon manual yang digunakan juga tidak hanya menghadirkan kekhasan visual, tetapi turut merespons semangat *DIY (do-it-yourself)* yang tumbuh di skena musik elektronik lokal, khususnya *house music Indonesia*. Komposisi padat, ritmis, dan kolase digital yang digunakan mencerminkan bagaimana budaya remix menjadi bagian integral dalam membentuk identitas visual *house music Indonesi*a.

Karya ini bukan hanya berfungsi sebagai medium ekspresi personal, namun juga sebagai bentuk pencatatan budaya *(cultural documentation)* atas warisan populer yang kerap terpinggirkan. Proses penciptaan ini mempertemukan elemen visual dan musikal menjadi satu kesatuan naratif yang menghidupkan kembali memori kolektif atas fenomena *dugem* dan musik dansa di Indonesia.

Banyak pelajaran yang penulis dapatkan dalam proses pembuatan Tugas Akhir ini, baik dari segi teknis penciptaan seni grafis maupun dalam memahami ulang posisi musik elektronik sebagai bagian penting dalam dinamika budaya urban. Karya ini diharapkan mampu memberikan kontribusi pada khazanah seni grafis kontemporer, serta membangun kesadaran akan pentingnya mengarsipkan dan merayakan bentuk-bentuk ekspresi budaya populer lokal yang telah membentuk identitas generasi muda Indonesia.

Melalui pendekatan visual yang eksploratif dan penuh ekspresi, karya ini menjadi ajakan untuk melihat *house music Indonesia* tidak hanya sebagai hiburan,

UPA Perpustakaan ISI Yogyakarta

tetapi juga sebagai bahasa budaya yang menyimpan memori, kritik sosial, dan semangat kebebasan yang melekat dalam denyut musik dan tubuh yang menari. Besar harapan penulis melalui karya Tugas Akhir ini semoga dapat memberikan kontribusi dalam perkembangan seni grafis maupun dalam usaha untuk mendokumentasikan dan mengarsipkan warisan budaya popular Indonesia.

UPA Perpustakaan ISI Yogyakarta

DAFTAR PUSTAKA

BUKU:

Davis, S. 2006. *Encyclopedia of Club Culture*. New York: Oxford University Press.

Foster, H. 2004. *"An Archival Impulse."* October, Vol. 110, 3-22.

Kurniawan, D. 2017. *Musik Elektronik Indonesia: Dari Dangdut Koplo Hingga House Music,* Yogyakarta: Kepustakaan Populer Gramedia.

Marianto, M. D. 1998. *Seni Mencetak*. Kanisius, Yogyakarta.

Poerwadarminta, W. J. S. 1984. *Kamus besar bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.

Rizal, A. 2022. *Digital Art and Its Impact on Contemporary Art*. Jakarta: Gramedia.

Setiawan, B. 2019. *House Music and Club Culture in Indonesia: A Reflection on the 1990s.* Jakarta: Penerbit Nusantara.

Setiawan, B. 2019. *House Music and Club Culture in Indonesia: A Reflection on the 1990s.* Journal of Southeast Asian Music, 12(2), 115-130.

Sukmana, R. 2020. *Color Psychology in Visual Arts*. Bandung: Pustaka Cipta.

Susanto, M. 2011. *Diksi rupa.* Yogyakarta: Dictiart Lab & Djagad Art House.

KATALOG:

House of Yahya. 2023. Katalog musik elektronik Indonesia: Dari koleksi vinyl dan CD. House of Yahya Archives.

WAWANCARA:

Gassanov, F. 2024. Dalam Wawancara Pribadi dengan Produser House Music Indonesia & DJ, Bekasi, Jawa Barat, pada tanggal 5 oktober 2024.

Saputra, J. 2024. Dalam Wawancara Pribadi dengan Produser Musik, Pelopor Funkot & DJ, Tunjungan Plaza 2, Surabaya, pada tanggal 29 juni 2024.

UPA Perpustakaan ISI Yogyakarta

WEBSITE:

https://www.whiteboardjournal.com/ideas/film/menjelajahi-eksistensi-musik-funkot-di-indonesia-melalui-dokumenter-daerah-bebas-tuhan/ (diakses penulis pada tanggal 5 September 2024, jam 21.33 WIB)

https://p2k.stekom.ac.id/ensiklopedia/Funkot (diakses penulis pada tanggal 8 September 2024, jam 16.00 WIB)

https://historia.id/urban/articles/sejarah-klub-malam-di-indonesia-PNaXA (diakses penulis pada tanggal 13 September 2024, jam 15.00 WIB)

https://historia.id/kultur/articles/sejarah-musik-dugem-DEezX (diakses penulis pada tanggal 13 September 2024, jam 21.00 WIB)

https://m.jpnn.com/news/bukan-cerita-alexis-ini-sejarah-diskotek-pertama-di-jakartav (diakses penulis pada tanggal 20 September 2024, jam 22.00 WIB)

UPA Perpustakaan ISI Yogyakarta